

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap kegiatan dalam kehidupan manusia tidak lepas dari manajemen. Dimana-mana manajemen digunakan oleh banyak orang dalam melaksanakan kegiatannya. Baik kegiatan yang berorientasi pada keuntungan seperti lembaga, instansi, organisasi atau perusahaan, maupun kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengkoordinasikan Negara-negara (PBB) bahkan pada kegiatan-kegiatan sosial sekalipun. Oleh karena itu, dalam sebuah lembaga pendidikan juga menggunakan manajemen untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang nantinya akan mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan.

Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan demikian, upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik.

Pendidikan adalah mengikuti kegiatan proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan peserta didik sekaligus mengikuti kebiasaan dari sekumpulan besar manusia dari satu generasi ke generasi yang lain dengan melalui proses pengajaran oleh guru, pelatihan dan juga penelitian. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di

segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2006:4). Di dalam lembaga pendidikan terutama di sekolah tentu membutuhkan peran sumber daya manusia yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Peranan Sumber Daya Manusia atau SDM merupakan penggerak utama seluruh kegiatan atau aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru maupun pegawai harus mendapatkan perhatian yang serius dan diberdayakan sebaik mungkin oleh organisasi atau lembaga pendidikan demi menciptakan keterpaduan pencapaian dalam tujuan pembelajaran.

Berhasil tidaknya suatu organisasi akan ditentukan oleh faktor manusianya dalam mencapai tujuannya. Seorang pegawai yang memiliki kinerja yang tinggi dan baik akan menunjang tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditentukan oleh suatu organisasi.

Kinerja mempunyai arti penting bagi guru dan pegawai, dengan adanya bahan evaluasi bagi pemimpin untuk mengetahui tinggi rendahnya kinerja yang ada pada organisasi tersebut dan itu artinya guru maupun pegawai juga mendapatkan perhatian dari atasan, disamping itu akan menambah gairah kerja guru serta pegawai karena dengan penilaian kerja ini mungkin guru dan pegawai mendapatkan pemberian imbalan yang serasi misalnya dipromosikan, dikembangkan hasil kerjanya, dan diberikan penghargaan atas prestasi sehingga dapat mendorong pertanggung jawaban atas kerjanya.

Kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk

mencapai hasil kerja. Namun, pekerjaan itu sendiri juga menunjukkan kinerja. (Wibowo, 2007:70)

Armstrong (2009:9) menyatakan bahwa manajemen kinerja adalah proses sistematis untuk memperbaiki kinerja organisasional dengan mengembangkan kinerja individual dan tim. Ini merupakan sarana untuk mendapatkan hasil lebih baik dengan memahami dan mengelola kinerja dalam kerangka kerja yang disepakati tentang tujuan terencana, standar dan persyaratan kompetensi. (dalam Wibowo, 2007).

Faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja adalah gaya kepemimpinan. Pemimpin berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang baik, solid, dan harmonis bagi bawahan guna menumbuhkan semangat kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja serta dapat menciptakan kualitas pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan. Secara umum, pemimpin dapat diartikan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas tugas dari orang-orang dalam kelompok. Seorang pemimpin dalam organisasi dapat menggunakan berbagai gaya kepemimpinan dalam kegiatan mempengaruhi bawahan agar menghasilkan kinerja yang baik.

Suwatno dan Priansa (2013:156) mengemukakan bahwa pemimpin harus dapat menjalin kerjasama yang baik dengan bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan cara seperti itu, maka pemimpin akan banyak mendapatkan bantuan berupa pikiran, semangat, dan tenaga dari bawahan yang akan menimbulkan semangat bersama dan rasa persatuan. Sehingga akan memudahkan proses pendelegasian dan pemecahan masalah yang semuanya dilakukan untuk memajukan organisasi.

Faktor lain yang berpengaruh pada kinerja adalah karakteristik individu. Memahami mengenai karakteristik individu masih sering diabaikan oleh

organisasi. Karakteristik pada setiap individu sangatlah berbeda-beda, oleh karena itu organisasi dituntut untuk memahami perilaku individu.

Mathis dan Jackson (2009:113-114) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi karakteristik individu yaitu kemampuan individual, usaha yang dicurahkan oleh setiap individu, dan dukungan organisasi. Setiap pegawai dalam suatu organisasi tentu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, karakteristik individu tersebut disebabkan karena beberapa hal, misalnya latar belakang pendidikan, keterampilan, sikap, dan usia setiap individu.

Organisasi atau instansi yang menjadi tempat penelitian penulis adalah SMP Negeri 2 Kota Ternate. SMP Negeri 2 Kota Ternate adalah lembaga pendidikan yang pendiriannya itu dilakukan oleh Negara yang dirancang dengan secara khusus dan diselenggarakan oleh pemerintah untuk memberikan pengajaran, mengelola, serta mendidik siswa didalam pengawasan para pengajar atau guru.

Adapun fungsi sekolah secara umum yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan Pengetahuan Umum
2. Memberikan Keterampilan Dasar
3. Membentuk Pribadi Sosial
4. Alat Transformasi Kebudayaan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara selama melakukan survei awal di tempat penelitian, peneliti melihat bahwa karakteristik individu guru maupun pegawai tata usaha ikut mempengaruhi hasil kerja yang dilaksanakan. Guru dan pegawai yang memiliki usia yang berbeda, memiliki keahlian dan pengalaman kerja dalam pekerjaan, memiliki masa kerja yang lebih lama, serta tingkat pendidikan yang sesuai dengan tugasnya mampu melaksanakan pekerjaan lebih baik dibandingkan dengan guru dan pegawai

lainnya. Namun, menurut pengamatan peneliti masih ada guru yang tidak ditunjang dengan karakteristik usia, keahlian serta pengalaman yang memadai dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja pada saat melaksanakan pekerjaannya di sekolah.

Selain itu, gaya kepemimpinan kepala sekolah di tempat penelitian yang seringkali cenderung otoriter dalam menerapkan kepemimpinannya seringkali juga terlihat mempengaruhi kenyamanan guru dan staf TU dalam melaksanakan tugas. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, peneliti melihat kadangkala kepala sekolah membuat keputusan tanpa melakukan musyawarah dengan bawahannya. Penerapan kepemimpinan yang demikian tentu akan mempengaruhi kenyamanan pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh guru dan staf TU yang nantinya juga akan mempengaruhi kinerja dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepala sekolah.

Dengan demikian, peran pemimpin sangat penting untuk mempengaruhi kinerja bawahannya, pemimpin harus bisa mengarahkan dan memotivasi setiap bawahan agar mampu bekerja sesuai arahan. Sehingga, dapat memperoleh kinerja yang baik untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Alasan dilakukan penelitian pada SMP Negeri 2 Kota Ternate karena salah satu dari sekian banyak sekolah yang berusaha meningkatkan kinerja guru dan pegawai, baik dengan cara mengikutsertakan para tenaga pendidiknya ke berbagai pelatihan, pemberian motivasi, meningkatkan kemampuan dan keterampilan individu, pengalaman kerja maupun meningkatkan fasilitas sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan usaha yang terus menerus dapat meningkatkan kinerja yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Guru dan Pegawai Pada SMP Negeri 2 Kota Ternate”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari Latar Belakang Masalah diatas, dalam penelitian ini dapat dirumuskan antara lain sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dan Pegawai pada SMP Negeri 2 Kota Ternate?
2. Apakah terdapat pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Guru dan Pegawai pada SMP Negeri 2 Kota Ternate?
3. Apakah terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja Guru dan Pegawai pada SMP Negeri 2 Kota Ternate?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Pembahasan masalah yang akan disajikan oleh penulis tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapai. Adapun Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dan Pegawai pada SMP Negeri 2 Kota Ternate
2. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Guru dan Pegawai pada SMP Negeri 2 Kota Ternate

3. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja Guru dan Pegawai pada SMP Negeri 2 Kota Ternate

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan keilmuan dan wawasan, khususnya dalam ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia yang dalam kaitannya dengan pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai dan pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Pegawai.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan proses belajar mengajar dalam rangka mencoba menerapkan ilmu yang pernah penulis terima dengan keadaan yang ada di dalam tempat pendidikan maupun diluar tempat pendidikan (dilapangan), sehingga dengan adanya penelitian ini yang penulis harapkan dapat menjadi pengalaman praktis dan mengetahui sejauh mana kemampuan teoritis tersebut diterapkan dalam praktek sehari-hari.

- b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan, bagi guru dan pegawai pada SMP Negeri 2 Kota Ternate sebagai bahan masukan serta saran-saran untuk peningkatan kinerja pada lembaga pendidikan tersebut.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian pustaka dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.